

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan menulis menuntut siswa agar mampu melahirkan pemikiran dan sesuatu yang dikehendaki untuk dapat diterima oleh orang lain. Proses penerimaan dan penyampaian informasi dapat berlangsung secara sempurna jika penggunaan bahasa dilakukan secara efektif. Jadi, penggunaan bahasa yang efektif mampu memudahkan pembaca atau pendengar memahami maksud yang disampaikan.

Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari frase, klausa, dan kalimat. Salah satu bidang yang dikaji dalam sintaksis yaitu konjungsi. Konjungsi atau kata hubung selalu digunakan pada ragam bahasa lisan dan bahasa tulis. Pada ragam bahasa tulis dapat ditemukan dalam majalah, surat kabar, novel, tabloid, karangan siswa dan sebagainya. Pada saat menulis, permasalahan yang dihadapi cukup banyak yaitu penggunaan tanda baca yang tidak tepat, pilihan kata (diksi) yang tidak tepat, kesalahan penempatan kata depan, dan kesalahan penempatan konjungsi. Keterampilan menggunakan konjungsi atau kata hubung merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam kegiatan menulis agar menghasilkan kalimat yang efektif. Chaer (2009:81-82) menyatakan bahwa konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat; bisa juga antara paragraf dengan paragraf.

Konjungsi dibagi menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif berfungsi untuk menghubungkan dua klausa atau lebih yang mempunyai kedudukan sama

atau sederajat. Konjungsi subordinatif berfungsi untuk menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki kedudukan yang sama atau sederajat. Walaupun ada dua jenis konjungsi, fokus peneliti mengkaji penggunaan konjungsi subordinatif karena penggunaannya paling dominan dalam penulisan teks eksposisi siswa.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas X semester 1 dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Penulisan teks eksposisi merupakan materi ajar kelas X semester 1 yang terdapat dalam KD 4.3 “Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis.” Dalam KD tersebut, siswa diminta untuk mengembangkan tulisannya berdasarkan permasalahan yang menjadi acuan dengan mengungkapkannya melalui bahasa tulis. Tulisan tersebut tidak lepas dari penggunaan konjungsi untuk menghubungkan dua klausa atau lebih dalam kalimatnya.

Tulisan teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2016/2017 banyak sekali ditemukan kesalahan baik penggunaan maupun penempatan khususnya konjungsi subordinatif dalam kalimat majemuk bertingkat. Hal ini disebabkan pada kurikulum 2013, materi konjungsi tidak terdapat materi khusus dan tidak dibahas secara mendalam. Hal tersebut yang melatarbelakangi masih banyaknya kesalahan penulisan konjungsi dalam kalimat majemuk bertingkat. Rata-rata siswa menulis hanya sekedar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru; tidak memperhatikan pemakaian bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis wujud penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan eksposisi siswa. Penelitian itu diberi judul “Konjungsi Antarklausa dalam Kalimat Majemuk Bertingkat pada Karangan Eksposisi Siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, ada tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud penggunaan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk bertingkat pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban?
2. Bagaimana ketepatan penggunaan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk bertingkat pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban?
3. Bagaimana dampak penggunaan konjungsi subordinatif terhadap kejelasan isi paragraf pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud penggunaan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk bertingkat pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban.
2. Menganalisis ketepatan penggunaan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk bertingkat pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban.
3. Mendeskripsikan dampak penggunaan konjungsi subordinatif terhadap kejelasan isi paragraf pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk bertingkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar dalam kegiatan penelitian lanjutan dalam mengkaji penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan eksposisi siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah siswa dalam mempelajari penggunaan konjungsi subordinatif pada karangan eksposisi dan meningkatkan kreativitas siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai dasar untuk memberikan penekanan materi pembelajaran yang perlu mendapat perhatian.